

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mendukung unsur kompetensi dalam mata pelajaran perpajakan, Universitas Jambi telah menyediakan fasilitas dan infrastruktur pendidikan yang sangat lengkap. Namun, sumber daya dan infrastruktur tersebut hanya digunakan untuk mendukung keahlian teori semata. Tentu saja, di dunia kerja, sangat penting menghubungkan pengetahuan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik lapangan agar dapat memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja sesungguhnya. Kewajiban terakhir bagi mahasiswa semester 6 program Diploma III Universitas Jambi adalah mengikuti salah satu kegiatan tersebut, yaitu magang. Magang adalah kegiatan di mana mahasiswa bekerja di sebuah instansi pemerintah atau perusahaan swasta sambil menerima pendidikan dan pelatihan sebagai pegawai baru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu mahasiswa mendapatkan pemahaman umum tentang dunia kerja. Kegiatan magang ini biasanya dilakukan selama dua (2) bulan, tergantung pada persyaratan masing-masing program akademik. Magang ini bisa dilakukan secara individu atau berkelompok, sesuai dengan kebutuhan dari sekolah atau perusahaan yang menjadi tempat magang mahasiswa.

Pajak diartikan sebagai kontribusi wajib kepada kas negara dari yang diwajibkan secara paksa dengan tidak adanya imbalan atau kontraprestasi yang dapat ditunjukkan secara langsung, guna mendanai berbagai keperluan pengeluaran umum. Pajak berperan sebagai sumber utama pendapatan negara dan berguna dalam mendanai berbagai keperluan pengeluaran pemerintah dan kelancaran administrasi negara. Pajak ini diperoleh dari kontribusi masyarakat yang dapat dipungut secara wajib tanpa imbalan langsung yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak. Di Indonesia, perpajakan mengadopsi *self assessment system*, yaitu masyarakat diberi kewenangan, kepercayaan, dan bertanggung jawab dalam melakukan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan terhadap total pajak yang harus mereka bayar. Dengan adanya *self assessment system*,

diharapkan pelaksanaan penyetoran pajak akan lebih efektif dan efisien serta meningkatkan penerimaan pajak (Pratama & Hartono, 2022).

Pendapatan negara sangat bergantung pada penerimaan dari sektor perpajakan, yang berperan penting dalam mendukung pembangunan nasional. Di antara berbagai jenis pajak yang diterapkan di Indonesia, pajak penghasilan (PPh) merupakan salah satu komponen utama. Setiap individu yang memperoleh penghasilan dari aktivitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) diwajibkan untuk menyusun dan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Orang Pribadi menggunakan formulir 1770. Proses ini menjadi penting untuk memastikan kepatuhan pajak dan transparansi dalam laporan keuangan. UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, berperan dalam penyediaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Menurut data (Badan Pusat Statistik (BPS), 2022), UMKM menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Dengan jumlah yang signifikan, penting bagi pelaku UMKM untuk memahami kewajiban perpajakan yang berlaku, termasuk penyusunan SPT.

UU No. 36 Tahun 2008 tentang PPh mengatur kewajiban perpajakan bagi individu dan badan usaha. Dalam konteks UMKM, pemahaman mengenai jenis-jenis pajak dan cara pelaporannya sangat krusial. SPT Tahunan PPh OP 1770 adalah bentuk laporan yang harus disampaikan setiap tahun, dan ketidakpatuhan dapat berakibat pada sanksi administratif (Nursida et al., 2024). Dengan perkembangan teknologi, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyediakan *e-form* sebagai sarana untuk mempermudah wajib pajak dalam menyusun SPT. *e-form* memungkinkan pengisian yang lebih efisien, mengurangi kesalahan, serta mempercepat proses pelaporan. Ini menjadi solusi bagi UMKM yang seringkali memiliki keterbatasan dalam pemahaman perpajakan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan panduan yang jelas dalam proses penyusunan SPT (Zuhri et al., 2024).

DJP Online merupakan platform digital yang memungkinkan Wajib Pajak untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) tanpa perlu hadir langsung di kantor pajak. Dengan hanya menggunakan koneksi internet serta perangkat

elektronik seperti komputer, laptop, atau gawai lainnya, pelaporan pajak dapat dilakukan secara praktis dan efisien dari mana saja. Saat ini, penyampaian SPT Tahunan sudah dapat dilakukan melalui sistem e-Filing, yang menjadi salah satu fitur andalan dalam DJP Online. Sementara itu, format *e-form* juga telah diperbarui sehingga kini mendukung pengisian melalui Adobe Reader, memberikan fleksibilitas lebih bagi Wajib Pajak dalam melaporkan kewajiban fiskalnya secara mandiri.

Edukasi perpajakan menjadi kunci untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, terutama bagi UMKM. Pelatihan dan sosialisasi mengenai tata cara penyusunan SPT melalui *e-form* harus dilakukan secara berkala. Kepatuhan pajak yang tinggi di kalangan UMKM tidak hanya berdampak pada penerimaan negara, tetapi juga pada pengembangan UMKM itu sendiri (Paulus & Tarmidi, 2023). Dengan melaporkan pajak secara benar, pelaku UMKM dapat mengakses berbagai program pemerintah dan pembiayaan yang dapat meningkatkan usaha mereka. Oleh karena itu, penyusunan SPT yang tepat menjadi langkah strategis bagi pertumbuhan UMKM.

Namun, didapat beberapa kendala termasuk masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap peraturan perpajakan mengakibatkan wajib pajak seringkali dikenakan sanksi. Untuk mengatasi hal tersebut, kehadiran Kantor Konsultan Pajak Asmadi Jambi sebagai mitra dalam mensosialisasikan peraturan perpajakan sehingga sanksi bagi wajib pajak dapat dihindari dengan wujud kepatuhan. Kantor Konsultan Pajak Asmadi Jambi menyediakan jasa perpajakan seperti pemotongan, penyetoran dan pelaporan. Adanya Kantor Konsultan Pajak Asmadi Jambi diharapkan dapat membantu wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis menetapkan fokus penelitian pada topik berikut “Tata Cara Pelaporan SPT Tahunan PPh OP 1770 untuk Wajib Pajak UMKM Melalui *e-form* Di Kantor Konsultan Pajak Asmadi Jambi”

1.2 Masalah Pokok

Dengan merujuk pada judul serta latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan utama dalam laporan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Tata Cara Pelaporan SPT Tahunan PPh OP 1770 untuk Wajib Pajak UMKM Melalui *e-form* Di Kantor Konsultan Pajak Asmadi Jambi?
2. Apa saja kendala yang sering terjadi saat Pelaporan SPT Tahunan PPh OP 1770 untuk Wajib Pajak UMKM Melalui *e-form* Di Kantor Konsultan Pajak Asmadi Jambi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan materi ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Tata Cara Pelaporan SPT Tahunan PPh OP 1770 untuk Wajib Pajak UMKM Melalui *e-form* Di Kantor Konsultan Pajak Asmadi Jambi.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang sering terjadi saat Pelaporan SPT Tahunan PPh OP 1770 untuk Wajib Pajak UMKM Melalui *e-form* Di Kantor Konsultan Pajak Asmadi Jambi.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penyusunan laporan tugas akhir ini antara lain adalah menumbuhkan sikap disiplin serta membentuk karakter yang bertanggung jawab sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja.

1. Menjadi lebih berpengetahuan dan perseptif tentang pelaporan SPT Tahunan menggunakan *e-form*.
2. Sebagai bentuk pemenuhan syarat akademik, kegiatan ini dilaksanakan guna menyelesaikan Program Diploma III Perpajakan di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

3. Menjalin sinergi antara institusi pendidikan dan dunia kerja, melalui kerja sama yang saling menguntungkan antara instansi dan lembaga pendidikan.
4. Memberikan kontribusi nyata kepada peserta magang, khususnya mahasiswa, sebagai bentuk peran aktif instansi dalam menunjang pengembangan kompetensi dan pengalaman kerja..
5. Sebagai sumber informasi tambahan bagi mahasiswa yang menyusun tugas akhir berdasarkan karya ini.
6. Untuk mendapatkan lebih banyak pemahaman dan keahlian tentang pelaporan SPT tahunan orang pribadi menggunakan *e-form*.

1.4 Metode Penulisan

Data dapat dikumpulkan untuk metode pengumpulan data dari sejumlah sumber, termasuk:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan langsung dari sumbernya dengan cara observasi dan pencatatan di lapangan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui studi literatur seperti dari pihak instansi serta buku, internet, artikel, dan undang-undang.

1.5 Metode pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data cepat yang melibatkan pengamatan lapangan langsung dan review dengan tujuan mengumpulkan informasi mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan objek penelitian penyampaian SPT tahunan secara elektronik.

2. Metode wawancara

Dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan langsung kepada narasumber yang relevan, guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan penelitian. Teknik ini memungkinkan penulis menggali data secara mendalam berdasarkan jawaban yang diberikan oleh informan.

3. Sumber arsip dan dokumen tertulis yang secara resmi diterbitkan oleh Kantor Konsultan Pajak Asmadi & Rekan menjadi rujukan penting dalam pengumpulan data. Metode ini mencakup penelaahan atas dokumen-dokumen internal, literatur, serta arsip lain yang tersedia di lingkungan kantor sebagai bahan validasi terhadap temuan lapangan.

1.6 Metode Analisis Data

Untuk memenuhi persyaratan analisis, data yang dikumpulkan selama penulisan diatur. Metode deskriptif kemudian digunakan untuk memeriksa data, membandingkannya dengan hipotesis yang sudah ada sebelumnya sebelum sampai pada kesimpulan. Dengan menganalisis tabel, grafik, dan diagram, pendekatan ini berusaha untuk membuat pemahaman dan penjelasan lebih mudah.

1.7 Waktu dan Tempat Magang

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 12 Februari 2025 sampai 30 April 2025, lokasi pelaksanaan magang dilakukan di kantor konsultan pajak Asmadi & rekan.

1.8 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini disusun dalam empat BAB utama, yang masing-masing dipecah ke dalam beberapa subbab dengan cakupan materi yang saling berkaitan satu sama lain. Rincian struktur inilah yang dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur penyajian serta keterkaitan antara satu bagian dengan bagian lainnya. Dengan menyajikan sistematika penulisan secara terstruktur, pembaca diharapkan dapat memperoleh gambaran utuh mengenai isi laporan secara keseluruhan, sekaligus melihat jalinan logis antara pembahasan dalam BAB pertama hingga BAB terakhir:

a. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode yang digunakan, lokasi serta waktu magang, dan gambaran sistematika penulisan laporan.

b. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Penulis membahas tinjauan literatur yang komprehensif dalam bab ini, yang mencakup setiap aspek yang berkaitan dengan subjek penulisan.

c. BAB III : PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang sejarah kantor konsultan pajak Asmadi & rekan serta Tata cara pelaporan SPT Tahunan PPH OP 1770 untuk wajib pajak umkm melalui *e-form* yang ada pada kantor konsultan pajak Asmadi & rekan.

d. BAB IV : PENUTUP

Pada bab penutup dari laporan tugas akhir yang telah penulis buat berisikan kesimpulan dan saran yang nantinya diharapkan dapat berguna untuk diri penulis sendiri, untuk tempat penulis melakukan kegiatan magang kerja dan tentunya untuk masyarakat luas yang membacanya.